

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan Analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Pondok Pesantren Babussalam dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Provinsi Riau, terlaksana dengan baik yaitu: a) Perencanaan (*Planning*); b) Pengorganisasian (*organizing*); c) Pelaksanaan (*Actuating*); d) Pengawasan (*Controlling*). Sehingga menghasilkan mutu yang baik, baik di tingkat kompetensi yang dimiliki oleh siswa dan kreativitas siswa dalam pembelajaran, baik di tingkat regional maupun nasional.
2. Kendala-kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Babussalam dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Provinsi Riau dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu :
 - a. Ketidaksiapan pesantren menghadapi era kompetitif lebih didasarkan pada aspek *hard*, yaitu terkait skill, kemampuan bahasa dan pemanfaatan teknologi, sedang-kan aspek yang optimis akan kesiapan pesantren lebih didasarkan pda aspek *soft* (intangible asset) yaitu terkait aspek kultur, tradisi dan mentalitas.
 - b. Kepemimpinan Kepala sekolah yang belum memahami secara luas dan daalam tentang manajemen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren Babussalam dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Provinsi Riau diharapkan menjadi acuan untuk memberikan motivasi dan penguatan kepada bawahannya untuk mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu dengan baik.
2. Bagi Direktur Pendidikan dan Kepala Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahamannya tentang Manajemen Mutu Terpadu demi terciptanya Mutu pendidikan yang yang baik.
3. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam mengupayakan mempertahankan dan terus meningkatkan kompetensinya demi terciptanya Mutu pendidikan yang yang baik

C. Rekomendasi

1. Pemerintah, melalui Kementerian Agama Provinsi, diharapkan terus memberikan motivasi pada Pondok Pesantren Babussalam dan Pondok Pesantren Ihsan Boarding School Provinsi Riau agar selalu meningkatkan kualitas dan mengawasi terhadap pelaksanaan Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*,) di Pondok Pesantren yang ada diriau.
2. Memberikan Pembinaan dan penghargaan kepada Pondok Pesantren yang ada diriau khususnya Pondok Pesantren Babussalam dan Pondok Pesantren Al-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ihsan Boarding School Provinsi Riau agar selalu meningkatkan kualitas, dan memiliki kualitas yang baik.

3. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di (Studi Kasus di Pondok Pesantren Babussalam dan Pondok Pesantren Al-Ihsan Boarding School Provinsi Riau).

